

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS BTM
AL-KAUTSAR KOTA MAKASSAR 2016-2022**

SKRIPSI



**ANDI ULFA ARDIAH RAMADHANI FAISAL
NIM:105731126419**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan
Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM
Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal

NIM:105731126419

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Qs. Al-Baqarah,2:286)**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta Ridho-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Ayahanda (Alm) Faisal Syarief dan Ibunda Andi Rosmala yang telah memberikan saya dukungan dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KESAN DAN PESAN

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022.

Nama Mahasiswa : Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal

No. Stambuk/ NIM : 105731126419

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
NIDN : 0904088601

Pembimbing II

Muhammad Khaedar Sahib, SE. M.Ak
NIDN : 0917069301

Mengetahui :

Dekan



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM :128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

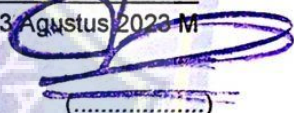
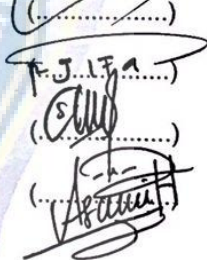


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal Nim : 105731126419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 06 Safar 1445 H /23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.A
2. Faidul Adzim, SE., M.Ak
3. Saida Said, SE., M.Ak
4. Asriani Hasan, SE., M.Sc 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No 295 gedung iqra Lt 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal
Stambuk : 105731126419
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2023

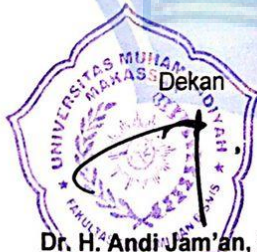
Yang Membuat Pernyataan,



Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal
Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal

NIM: 105731126419

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM:651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak

NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda

Tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal
NIM : 105731126419
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,




Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal
NIM: 1057311264

ABSTRAK

Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal, 2023. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022. Dibimbing Oleh: Agusdiwana Suarni, dan Muhammad Khaedar Sahib.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah, Terhadap Profitabilitas Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu bersumber dari laporan keuangan pembiayaan mudharabah dan murabahah yang dipublikasikan oleh BTM Al-Kautsar. Penelitian ini menggunakan analisis statistic, yaitu Analisa data yang memperhitungkan keterkaitan antar variabel dependen (mudharabah dan murabahah) dengan variabel independent yaitu (profitabilitas) dengan data time series dalam periode analisis tahun 2016-2022.

Hasil penelitian Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM Al-Kautsar 2016-2022 terbukti dari diperoleh t tabel sebesar 2.776. Karena t hitung lebih kecil t tabel ($0.818 < 2.776$). maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM Al-Kautsar 2016-2022 terbukti dengan diperoleh t tabel sebesar 2.776. Karena t hitung lebih kecil t tabel ($-0,943 < 2.776$). maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci: Mudharabah, Murabahah, Profitabilitas.



ABSTRAC

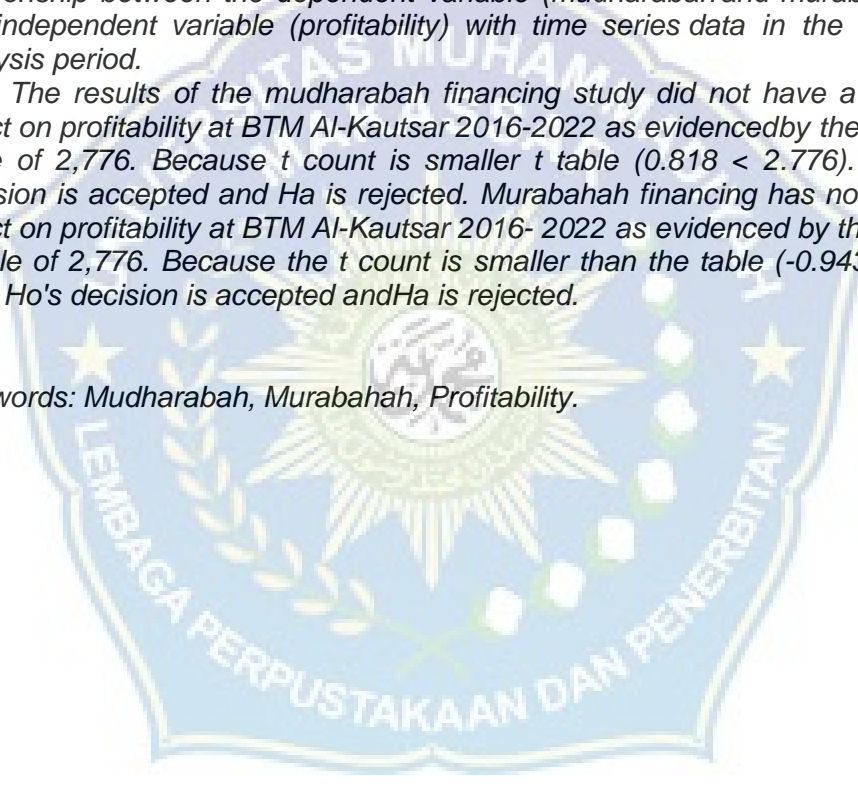
Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal, 2023. The Effect of Mudharabah Financing and Murabahah Financing on the Profitability of BTM Al- Kautsar Makassar City 2016-2022. Supervised By: Agusdiwana Suarni, and Muhammad Khaedar Sahib.

The purpose of this study was to determine the effect of Mudharabah and Murabahah Financing on the Profitability of Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar.

This study uses secondary data, which originates from the financial reports on mudharabah and murabahah financing published by BTM Al- Kautsar. This study uses statistical analysis, namely data analysis that takes into account the relationship between the dependent variable (mudharabah and murabahah) and the independent variable (profitability) with time series data in the 2016-2022 analysis period.

The results of the mudharabah financing study did not have a significant effect on profitability at BTM Al-Kautsar 2016-2022 as evidenced by the obtained t table of 2,776. Because t count is smaller t table ($0.818 < 2.776$). then H_0 's decision is accepted and H_a is rejected. Murabahah financing has no significant effect on profitability at BTM Al-Kautsar 2016- 2022 as evidenced by the obtained t table of 2,776. Because the t count is smaller than the table ($-0.943 < 2,776$). then H_0 's decision is accepted and H_a is rejected.

Keywords: Mudharabah, Murabahah, Profitability.



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayahnya, serta memudahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTMAI-Kautsar Kota Makassar 2016-2022”. Beragam kendala dan tantangan yang dialami penulis, namun berkat doa, bantuan motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta, terkasih dan tersegalanya Ayahanda (Alm) Faisal Syarief dan Ibunda Andi Rosmala yang senantiasa menyayangi tanpa syarat, tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis. Serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikans semangat hingga akhir studi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M,Acc selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, SE., M.Ak selaku pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan Namanya satu persatu yang telah memberikan sumbangsih baik berupa materi, dukungan dan semangat sehingga proses pembuatan skripsi ini berjalan dengan lancar.

10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr. Wb

Makassar, Juli 2023

Penulis

Andi Ulfa Ardiah Ramadhani F

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENYETAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAC.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori.....	5
1. Pembiayaan	5
2. Mudharabah	6
3. Murabahah.....	11

4. Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM)	15
5. Profitabilitas	17
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian	30
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis Data dan Sumber Data	31
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
F. Metode Pengumpulan Data.....	31
G. Definisi Oprasional Variabel	32
H. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran umum lokasi penelitian	38
1. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar	38
2. Visi Dan Misi Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar	41
3. Produk Koperasi Syariah BTM Al-Kautsar	42
4. Susunan Organisasi Pada BTM Al-Kautsar	43
B. Hasil penelitian	44
1. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Multikolinieritas	46
c. Uji Autokorelasi	46

d. Uji hetereskedastisitas	47
2. Uji Regresi Linier Berganda	48
3. Analisis Hasiluji Hipótesis	49
a. Uji Parcial (Uji T)	49
b. Uji Kofisien Determinasi	51
4. Pembahasan.....	52
a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar	52
b. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka pikir	29
4.1 Struktur Organisasi BTM Al-Kautsar	43
4.2 Histogram Uji Normalitas	44
4.3 Histogram Uji Normalitas	46
4.4 Uji Heteroskedastisitas	47



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	19
4.1 Uji Normalitas	44
4.2 Uji Multikolinieritas	46
4.3 Uji Autokorelasi	47
4.4 Uji Regresi Linear Berganda	48
4.5 Uji Parsial	49
4.6 Uji Kofisien Determinasi	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data mentah	60
Lampiran 2 Data diolah SPSS	60
Lampiran 3 Dokumentasi	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia tumbuh dengan pesat dengan berbagai cara, ada yang berkembang dengan cara yang santun dan juga ada yang berkembang dengan cara diuar dari koridor islam. Berkembangnya perekonomian maka masyarakat sekarang ini tidak terlepas dari dua versi ada yang syariah maupun konvensional, salah satunya adalah koperasi yang juga memiliki peranan penting dalam mensejahterakan masyarakat yang bergerak di bidang pembiayaan, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Koperasi merupakan Lembaga penerapan dan penyalur dana yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral islam dan berguna untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip islam.

Baitul Maal Wat Tamwil ialah salah satu lembaga keuangan berlandaskan prinsip hukum Islam yang selalu diujarkan dengan BMT. Baitul Maal Wat Tamwil ialah lembaga keuangan mikro yang bertabiat informal serta pengoperasiannya cocok dengan prinsip untuk hasil, serta ada peranan guna memajukan usaha mikro menengah kebawah supaya sanggup mengangkut derajat dan juga mertabat serta membela kepentingan universal publik. Tanggung jawab BMT sendiri dipegang oleh kementerian koperasi serta usaha menengah kebawah serta berlandaskan asas kekeluargaan dan dikelola bersama serta bertabiat transparan. Tugas utama dari BMT adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana warga. Menyalurkan dana warga ialah membagikan pinjaman maupun pembiayaan kepada warga yang memerlukan dengan prinsip buat hasil. Menghimpun

dana masyarakat yakni dengan deposito, giro, tabungan dan juga wujud simpanan yang ada (Junitasari, 2020).

Pembiayaan mudharabah menjadi salah satu pembiayaan yang diminta masyarakat. Pembiayaan mudharabah adalah jenis pembiayaan dengan akad kerja sama antara pemilik modal (shahibul mal) dan pengelola (mudharib) untuk memperoleh profit atau keuntungan. (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2008) Selain mudharabah, pembiayaan murabahah yaitu suatu jasa atau produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu Lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membutuhkan suatu barang tertentu. Dalam hal ini Lembaga keuangan syariah seperti BTM memberikan fasilitas dengan mendasarkan pada pembelian yang harus dilakukan terlebih dahulu oleh lembaga tersebut dari pemasok barang. Setelah secara yuridis kepemilikan barang tersebut beralih dari tangan pemasok ke tangan Lembaga syariah tersebut, maka selanjutnya lembaga keuangan syariah tersebut menjual barang kepada nasabahnya. Namun lembaga keuangan syariah menambah keuntungan atau margin tertentu diatas harga beli barang yang dijual nantinya akan menjadi sumber pendapatan untuk Lembaga keuangan syariah itu sendiri. Mudharabah dan murabahah merupakan kegiatan operasional lembaga keuangan syariah yang diharapkan dapat memberikan profit yang akan menjaga kelangsungan hidup Lembaga keuangan itu sendiri. Oleh sebab itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan.(Sunaryo, 2009)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Ukuran suatu prestasi dari perusahaan,

umumnya adalah dengan melihat seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (Rivai, 2010, hal. 865) . Semakin tinggi kemampuan laba atau profit perusahaan diasumsikan kuat kemampuan perusahaan tersebut untuk bertahan dalam kondisi ekonomi kompetitif. Dalam pengukuran profitabilitas ini, dilakukan pendekatan *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam pencapaian laba yang maksimal (Dendiwijaya, 2009, hal. 118).

BTM Al-Kautsar merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berbasis koperasi yang ada di kota makassar dan melaksanakan fungsi intermediasi keuangan (*financial intermediary function*) yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. BTM Al-Kautsar melayani sektor mikro, sehingga lembaga keuangan ini mampu melayani kebutuhan keuangan masyarakat ekonomi bawah yang sulit mengakses pembiayaan ke perbankan. (Hatta, 2022).

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka perlu untuk dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan untuk memperjelas arah penelitian maka yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar?
2. Apakah Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah terkait dalam rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk Membuktikan Apakah Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar.
2. Untuk Membuktikan Apakah Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai kaitannya dengan judul yang diteliti dan dapat memberi dampak sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan mengenai akuntansi syariah khususnya mengenai penerapan sistem bagi hasil dan perlakuan akuntansi pembiayaan mudharabah.
2. Bagi Lembaga Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mempelajari dan memahami penerapan ekonomi syariah baik teori maupun praktik.
3. Bagi pihak BMT/Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan masyarakat tentang akad Syariah khususnya BMT. Sebagai alternatif

dalam mensosialisasikan produk dan mekanisme transaksi keuangan syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan juga memiliki beberapa tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman (Muhammad Anang Firmansyah, 2005).

Menurut UU No 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 menjelaskan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Macam-macam pembiayaan dalam perbankan syariah terdiri dari Murabahah, Salam, Istishna', Mudharabah, Musyarakah. Murabahah adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai laba. Mudharabah, usaha yang beresiko (*risk business*) adalah akad kerjasama usaha antara pihak pemilikdana (shahib al-mal) dengan pihak pengelola dana (mudharib) dimana keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung pemilik dana (modal).

Dalam PSAK 102 Murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli. Mudharabah didefinisikan sebagai akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (Shohib al-Maal) dengan nasabah selaku mudharib yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati (Muhammad Anang Firmansyah, 2016).

Sedangkan Mudharabah menurut PSAK 105 adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana (Widyastuti, 2019).

2. Mudharabah

a. Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, yang secara etimologis berartibepergian atau berjalan. Al-Qur'an tidak secara langsung menunjukkan arti dari mudharabah tersebut. Namun secara implisit, kata dasar dha-ra-ba yang merupakan kata dasar mudharabah disebutkan di dalam Al-Qur'an sebanyak lima puluh delapan kali.

Mudharabah adalah suatu kontrak kemitraan (*partnership*) yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil dengan cara seseorang memberikan modalnya kepada orang lain untuk melakukan bisnis

dan kedua belah pihak membagi keuntungan atau memikul beban kerugian berdasarkan isi perjanjian bersama. Diperdagangkan orang lain dan memotong labanya. Disebut juga muamalat yaitu akad antara dua belah pihak, dimana salah satu pihak menyerahkan uang kepada pihak lain untuk diperdagangkan olehnya, sedangkan labanya dibagi antara mereka berdua menurut kesepakatan mereka bersama (Islami, 2021).

b. Macam-Macam Mudharabah

Salah satu prinsip yang digunakan bank syariah dalam memobilisasi dana yaitu dengan menggunakan prinsip mudharabah, tujuan dari mudharabah adalah kerjasama antara pemilik dana (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) dalam hal ini bank syariah .

Secara garis besar mudharabah terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Mudharabah Mutlaqah

Mudharabah mutlaqah adalah akad kerjasama dimana pemodal tidak mensyaratkan kepada pengelola untuk melakukan jenis usaha tertentu. Jenis usaha yang akan dijalankan oleh mudharib secara mutlak diputuskan oleh mudharib yang dirasa sesuai sehingga disebut mudharabah yang tidak terikat atau terbatas. Hal yang tidak dibolehkan oleh pengelola tanpa seizin pemodal antara lain meminjam modal, meminjamkan modal, dan memudharabahkan lagi dengan orang lain.

2) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah adalah akad kerjasama dimana shohibul maal menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh mudharib, baik mengenai tempat usaha, tujuan, maupun jenis usaha (Antonio, 2001, p. 105)

Dalam investasi dengan menggunakan konsep mudharabah muqayyadah, pihak bank terikat dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh shahibul maal, misalnya; Jenis investasidan Waktu dan tempat(Akbar, 2019).

c. *Landasan Hukum Mudharabah*

Landasan syariah :

1) Al-quran

... وَأَخْرُوجُونَ يَصْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ لِيَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ...

Artinya: ... dan yang lain berjalan di bumi mencari sebagian karunia Allah... {QS. Al Muzammil: 20}

Alasan dari QS. Al Muzammil : 20 ini adalah adanya kata *Yadhribun* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang artinya melakukan suatu perjalanan usaha (Syafi'i, 2015, p. 95)

... فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ...

Artinya “ Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. {QS. Al Jumu'ah : 10}

(لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ)

Artinya: "Bukanlah suatu dosa bagimu mencari karunia dari Tuhanmu..(QS. Al Baqarah: 198)

2) Hadits

“Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Sayyidina Abbas bin Abdul Mutholib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak di bawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, maka yang bersangkutan bertanggungjawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah dan Rasulullah pun membolehkannya.” (HR. Thabrani)

d. Rukun dan Syarat Mudharabah

Sebagai sebuah akad, mudharabah memiliki syarat dan rukun. Imam An-Nawawi menyebutkan bahwa Mudharabah memiliki lima rukun:

- 1) Modal
- 2) Jenis usaha
- 3) Keuntungan
- 4) Shighot (pelafalan transaksi)
- 5) Dua pelaku transaksi, yaitu pemilik modal dan pengelola. (Ar-Raudhah karya imam Nawawi (5/117))

Sedangkan syarat-syarat dalam Mudharabah ialah sebagaimana berikut:

- 1) Penyedia dana (sahibul maal) dan pengelola (mudharib) harus cakap hukum.

- 2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a) Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
 - b) Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
 - c) Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
- 3) Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada pengelola (mudharib) untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada mudharib (pengelola modal), baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- 4) Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:
 - a) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
 - b) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam

bentuk prosentasi (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan.

Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.

- c) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola (mudharib), sebagai perimbangan modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut:
 - a) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif pengelola (mudharib), tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 - b) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan mudharabah, yaitu keuntungan.
 - c) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum Syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan mudharabah, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu (Islami, 2021).

3. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Pengertian Murabahah Bai'al-murabahah dilihat dari kataribhu (keuntungan), merupakan transaksi jual-beli dimana Baitul maal wa tamwil menyebutkan jumlah keuntungan tertentu. Dalam bai' al-murabahah Baitul maal wa tamwil bertindak sebagai penjual, dan di pihak customer sebagai pembeli, sehingga harga beli dari supplier

atau produsen atau pemasok ditambah dengan keuntungan Baitul maal wa tamwil sebelum dijual kepada customer. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan yang ditambah keuntungan atau margin yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (Kurniawan, 2019).

1) *Macam-macam Murabahah*

Secara umum murabahah dapat dibedakan menjadi dua:

- a) Murabahah sederhana Murabahah Sederhana adalah bentuk akad murabahah ketika penjual memasarkan barangnya kepada pembeli dengan harga dengan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang diinginkan.
- b) Murabahah kepada pemesan Bentuk murabahah kepada pemesan ini melibatkan tiga pihak, yaitu pemesan, pembeli dan penjual. Bentuk murabaha ini juga melibatkan pembeli sebagai pelantara karena keahliannya atau karena kebutuhan pemesan akan pembiayaan. Bentuk murabahah inilah yang diterapkan perbankan syariah dalam pembiayaan.

2) *Landasan Hukum Murabahah*

Landasan Syariah:

a) Al-Qur'an

Landasan hukum murabahah mengindik pada asal hukum jual beli yang bersifat halal, sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi sebagai berikut:

(الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ)

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. {QS. alBaqarah/2:275}.

(وَإِنْ كَانَ دُوْ عُسْرَةٌ فَنظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ)

Artinya : Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. {QS. al-Baqarah/2: 280}

b) Hadits

Hadits-hadits Rasulullah SAW yang dapat dijadikan rujukan dasar akad tijarah, adalah: “Dari abu Said al-Hudri bahwa Rasulullah SAW. bersabda: “Sesungguhnya jual beli dilakukan dengan suka sama suka”. {HR. Albazzar, Imam Hakim mengkatégorikannya sah}.

3) Rukun dan syarat

Menurut jumhur (mayoritas) ahli hukum Islam, rukun yang membentuk akad murabahah ada lima yaitu:

- a) Adanya ba'i (penjual);
- b) Adanya musytari (pembeli);
- c) Objek atau mabi' (barang) yang diperjual belikan.
- d) Tsaman (harga) nilai jual barang berdasarkan mata uang.
- e) Ijab shigat (qabul) atau formula akad, suatu pernyataan kehendak oleh masing-masing pihak yang disebut Ijab dan Qabul.

Sedangkan syarat murabahah sebagaimana dikatakan oleh Antoniodalam bukunya berjudul Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik adalah:

- a) Biaya modal harus diberitahu secara transparan kepada nasabah;
- b) Kontrak harus sah sesuai dengan syarat dan rukun yang ditetapkan;
- c) Kontrak harus bebas riba;
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli apabila ada cacat pada barang sesudah pembelian;
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya pembelian dilakukan secara utang.

Apabila ketentuan pada nomor (a), (d) dan (e) tidak terpenuhi, maka pembeli memiliki pilihan untuk:

- a) Melanjutkan pembelian;
- b) Menyatakan tidak setuju atas barang yang dijual;
- c) Membatalkan kontrak.

4. Baitul Tamwil Muhammadiyah

a. Pengertian Baitul Tamwil Muhammadiyah

BTM merupakan kependekan Baitut Tamwil Muhammadiyah, ialah Lembaga Keuangan Mikro yang beroperasi bersumber pada prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah maksudnya seluruh transaksi keuangan dicoba dengan akad cocok syariat Islam. Sebaliknya peran lembaga keuangan tersebut ialah Amal Usaha Ekonomi Muhammadiyah.

Berdasarkan bahasa, Baitut Tamwil berasal dari gabungan 2 penafsiran ialah Bait yang maksudnya rumah serta Tamwil (pengembangan harta kekayaan) yang asal katanya Maal ataupun harta. Secara totalitas Baitut Tamwil dimaknai selaku tempat buat meningkatkan usaha ataupun tempat buat meningkatkan harta kekayaan. Penafsiran dua suku kata seperti itu yang setelah itu digunakan selaku penamaan buat lembaga keuangan mikro, ialah berperan selaku lembaga pemberdayaan penjual.

BTM dibentuk dengan mengambil konsep dasar Baitul Maal wat Tamwil, yang ialah gabungan antara Baitut Tamwil, unit yang melaksanakan pembiayaan secara komersial serta Baitul Maal, unit yang melaksanakan pembiayaan non komersial-sosial dengan dana yang bersumber dari titipan zakat , infaq serta shodaqoh. Pada BTM, bidang sosial ditiadakan sebab di Muhammadiyah telah lebih dahulu terdapat lembaga amil zakat. Tetapi demikian, mekanisme kerja BTM dengan lembaga amil zakat Muhammadiyah bisa disinergikan. Misalnya pengelolaan zakat, infaq serta sedekah buat

usaha produktif dikerjasamakan dengan BTM ataupun lembaga amil zakat bisa saja berkantor bersama dengan BTM biar lebih hidup, dll.

b. Peran Baitut Tamwil Muhammadiyah

Baitut tamwil Muhammadiyah mempunyai beberapa peran, diantaranya yaitu:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Hal ini biasa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan modal kepada usaha kecil. BTM harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pedampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir. Maka BTM harus mampu melayani masyarakat lebih baik. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Misalnya dalam masalah pembiayaan, Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

c. Tujuan Baitul Tamwil Muhammadiyah

Didirkannya Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggotanya, khususnya pada masyarakat. Baitul Tamwil

Muhammadiyah (BTM) berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota diharapkan dengan menjadi anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) masyarakat bisa meningkatkan taraf hidup melalui usaha.

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesulitan, dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal yang menghasilkan laba tersebut. (Yutikawati, p. 7)

Dalam rasio profitabilitas pihak bank untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan itu menggunakan return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Dimana ROA digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih, sedangkan ROE digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk memperoleh laba bersih. Hal ini ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas sebuah bank. Namun pada umumnya para investor lebih melihat ROE untuk memprediksi tingkat pengembalian yang akan di peroleh dimana semakin tinggi tingkat

ROE maka dalam tingkat pengembalian investasi pun akan semakin besar. (Sihabudin & Wirman, 2021)

b. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. (Kasmir, 2008, hal. 197-198)

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Emy Widyastuti, 2019	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil, dan Suku Bunga Acuan BI Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia	kuantitatif	Regresi Linier Berganda (SPSS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembiayaan murabahah, tingkat bagi hasil, dan suku bunga acuan BI mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Sedangkan variabel pembiayaan murabahah dan suku bunga acuan

		(Periode 2016-2018)			<p>BI secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah, dan variabel suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan beberapa variabel saja sehingga belum mampu menunjukkan pengaruhnya terhadap volume pembiayaan mudharabah.</p>
2	Sri Monika, 2019	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan

		Syariah Mandiri Periode 2013-2017			terhadap laba bersih karena diperoleh dari Uji F nilai sig 0,043 lebih kecil dari 0,05 tetapi berdasarkan hasil pada uji t pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
3	Puji Kurniawan, 2019	Implementasi Akad Murabahah Di Perbankan Syariah Kota Padangsidimpuan	kualitatif	Studi pustaka	Pembiayaan Murabahah yang dilaksanakan di perbankan syariah, yaitu Pertama; Penerapan murabahah dengan cara bank membeli barang yang akan dibeli oleh nasabah setelah ada perjanjian sebelumnya. Kedua; pemindahan hak kepemilikan secara

					langsung dari supplier kepada nasabah. Ketiga; Bank mewakilkan (wakalah) kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang akan dibelinya.
4	Mundhori, Muhammad Nashrulloh, 2020	Implementasi Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah di BMT NU Ngasem Bojonegoro	kualitatif	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan mudharabah di BMT NU Ngasem Bojonegoro prosedurnya belum sesuai dengan prinsip syari'ah karena nisbah bagi hasilnya ditentukan oleh pihak BMT sendiri, yakni 2%, tetapi prakteknya masih menggunakan prinsip umum 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy dan Colleteral).

					<p>Pembiayaan murabahah di BMT NU Ngasem Bojonegoro sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku sesuai dengan prinsip umum 5C, dan dibuktikan bahwa pembiayaan murabahah dilakukan dengan akad jual beli dengan beberapa ketentuan dan kesepakatan yang berlaku antara nasabah dan pihak BMT.</p>
5	<p>Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri, 2020</p>	<p>Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 –</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Analisis regresi linear berganda (SPSS)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap</p>

		2019)			profitabilitas, pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas serta pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.
6	Dellanisa Ulfah Oktaviani, R. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., 2020	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Di Kspps Btm Kotagede Periode 2014-2018	kuantitatif	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil (1) pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede. (2) Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM

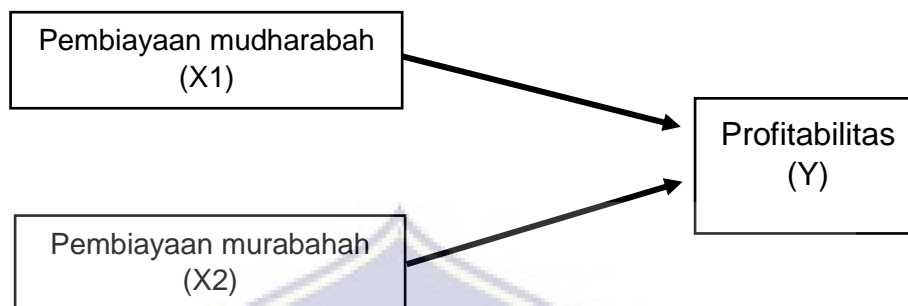
					<p>Kotagede. (3) Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede. (4) Pembiayaan Ijarah berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas KSPPS BTM Kotagede.</p>
7	Paisal Muhammad Fikri, Wirman202 1	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dengan sig. 0,014 < 0,05 t hitung 2,617 > t tabel 2,042. (2) Pembiayaan Musyarakah negatif dan berpengaruh

					signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dibuktikan dengan sig. 0,000 < 0,05 t hitung - 7,102 > t tabel 2,042..
8	Sri Indah Istiowati, Muslichah, 2021	Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah memiliki pengaruh yang berbeda terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

9	Ita Kurniansih, Wirman, 2022	Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah	kuantitatif	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa pembiayaan mudharabah serta pembiayaan murabahah tidak berdampak signifikan pada laba Bank BRISyariah.
10	Syaiful Bahri, 2022	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda (SPSS)	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dapat menjadi referensi

					<p>bagi pihak bank dalam meningkatkan pembiayaan murabahah dan musyarakah agar profitabilitas dapat meningkat dengan baik. Kemudian dapat menjadi acuan bagi pihak bank agar lebih selektif jika terdapat penangguhan pembayaran pada pembiayaan murabahah.</p>
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "hipo" yang artinya dibawah, dan "tesis" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti- bukti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris, diturunkan melalui teori, dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian". Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1: Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

H2: Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas (Y) dan dua variabel bebas (independen) yaitu pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan murabahah (X2).

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus pada pembiayaan mudharabah dan murabahah yang dilakukan pada Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) Al-Kautsar. Pembiayaan Mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Pembiayaan Murabahah adalah transaksi jual beli dimana Bank Syariah (dalam hal ini BMT) bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli, dengan harga jual dari BMT adalah harga beli pemasok ditambah keuntungan dalam persentase tertentu bagi sesuai dengan kesepakatan. Kepemilikan akan berpindah kepada nasabah segera setelah perjanjian jual beli ditandatangani dan nasabah akan membayar barang tersebut dengan cicilan tetapi yang besarnya sesuai kesepakatan sampai dengan pelunasan.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Al Kautsar di Jl. Tamalate I No.66, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Waktu penelitian selama dua bulan.

D. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa data time series. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dari Baitut Tanwil Muhammadiyah Al-Kautsar Kota Makassar.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan Baitut Tanwil Muhammadiyah Al-Kautsar Kota Makassar. Sedangkan Sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi yang telah dipilih dengan karakteristik tertentu untuk dapat mewakili populasi tersebut.

2. Sampel

Sampel untuk penelitian ini dari laporan keuangan tahunan Baitut Tanwil Muhammadiyah Al-Kautsar Kota Makassar tahun 2016-2022.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data-data laporan keuangan Baitut Tamwil Muhamadiyah Al-Kautsar Kota Makassar selama tujuh tahun dari tahun 2016-2022.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel independen (X)

a. Pembiayaan Mudharabah

Akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibulmaal) menyediakan seluruh modalnya disebut pembiayaan *mudharabah*, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (mudharib). *Mudharabah* juga dapat dikatakan kemitraan khusus. Pengukuran *mudharabah* ini menggunakan nilai pembiayaan *mudharabah* yang tertera pada laporan keuangan tahunan, periode 2016-2022.

b. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai pembiayaan *murabahah* dari laporan keuangan tahunan, periode 2016-2022.

2. Variable Dependen (Y)

Profitabilitas

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)*. Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya maka memilih ROA, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

H. Metode Analisa Data

Analisis data adalah analisis yang diaplikasikan untuk menyimpulkan dan mengolah data yang diperoleh pada penelitian ini.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan variabel independen disebut regresi, dan uji ini agar dapat diketahui nilai duga rata-rata variabel, agar mengetahui nilai duga rata-rata variabel dependen atas pengaruh variabel independen. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dimana variable-variable penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Profitabilitas

e = Random error atau variabel gangguan

X₁, X₂ = Koefisien variable

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan ketepatan model, beberapa uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas, yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. (Imam Ghazali, 2013 hal. 155) Disamping itu, uji normalitas dengan analisis grafik dapat memberikan hasil yang subyektif.

Artinya antara orang yang satu dengan yang lain dapat berbeda dalam menginterpretasikannya, maka penulis menggunakan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirno. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (α). Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikannya. Jika signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Metode ini diujikan guna mengetahui multikolinearitas dengan *variance inflation factor* dan *tolerance value* berikut indikatornya, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ artinya terjadi gangguan pada penelitian, atau terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi dalam melakukan pengujian apakah didalam suatu regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan yang terdapat pada periode $t-1$ (T sebelumnya). Jika terdapat korelasi, artinya ada suatu *problem autokorelasi*. Autokorelasi dapat terjadi karena terdapat suatu observasi yang sama sepanjang waktu yang berkaitan antara satu dengan lainnya. Fenomena ini sering terjadi pada data *time*

series atau runtut waktu sebab suatu “gangguan” yang terjadi pada seorang individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2011) oleh karenanya, untuk dapat mengetahui apakah terdapat masalah terkait autokorelasi dapat diketahui dengan uji *breusch-godfrey serial corellation LM Test*. Uji ini dilakukan dengan ketentuan apabila nilai profitabilitas $Obs \cdot R\text{-square}$ melebihi 0.05 maka tidak terjadi korelasi, namun jika sebaliknya maka terjadi masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu variable pengganggu yang mempunyai varian berbeda dari suatu observasi lainnya atau dapat dikatakan sebagai varian independen berbeda, hal tersebut tidak sesuai dengan asumsi homoskedastisitas dimana setiap variable penjelas memiliki varian yang sama. Tolak ukur atau kriteria yang dapat digunakan untuk dapat mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak dalam data penelitian dapat dijelaskan melalui koefisien signifikansi (nilai probabilitas). Dimana, koefisien signifikansi haruslah dibandingkan dengan tingkat α (alpha) yang ditetapkan sebelumnya. Jika koefisien signifikansi melebihi nilai α yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastiditas pada data terkait (Ghozali, 2011)

Dalam penelitian ini untuk dapat melihat ada arau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji *Gleser*, dimana apabila probabilitas melebihi nilai alpha atau 0.0 maka residual memiliki ragam yang homogen atau tidak terjangkau masalah

heteroskedastisitas, namun jika sebaliknya amaka residual tidak memiliki ragam yang homogen atauterjangkit masalah heteroskedastisitas, namun jika sebaliknya maka residual tidak memiliki ragam yang homogen atau terjangkit masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Untuk mengetahui hal tersebut setelah diketahui koefisien determinasinya (R^2) maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi hipotesis yang diajukan, pada penelitian ini uji signifikansi yang dilakukan adalah menggunakan Uji-Fndan Uji-t.

a. Uji-T (Uji Parsial)

Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang terbentuk secara parsial variable-variabel bebas (X_1 dan X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y). Uji-t dapat dilakukan dalam penelitian ini 5% dengan ketentuan atau hipotesis sebagai berikut (Ajija, 2011).

H_0 = apabila nilai sig $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

H_1 =apabila nilai sig $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

- 1) Nilai R^2 adalah suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya.
- 2) Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol, dimana nilai R^2 yang kecil akan mendekati nol yang berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas akan, tetapi jika R^2 besar atau mendekati satu dari variabel-variabel independen akan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan dari pemakaian koefisien determinasi adalah terdapat bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 tentukan peningkatan pamelihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karenanya dalam penelitian ini digunakan R^2 *adjusted* sebagai ukuran koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh jumlah variabel terhadap nilai Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar

Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar merupakan lembaga keuangan mikro, berbadan hukum koperasi jasa keuangan syariah, serta menjadi alat dakwah bil haal di bidang ekonomi. Secara organisasi keberadaan Baitul Tamwil Muhammadiyah merupakan amanat muktamar 43 di Jakarta, SK No. I. 19/SKPP/I.A/1995 tanggal 15 Rabiul Awal 1416 H/ 10 September 1995 M. Badan hukum BTM merupakan koperasi yang proses pendiriannya sederhana, sehingga mudah bagi perserikatan pada semua level untuk mendirikan. Baitul Tamwil Muhammadiyah dengan system syariah sementara badan hukum koperasi yang ada adalah sistem koperasi yang ada adalah koperasi simpan pinjam (Konvensional) sehingga ada ketidaksinkronan. Agar landasan hukum operasi Baitul Tamwil Muhammadiyah sesuai dengan sistem syariah maka bentuk KSP (Koperasi Simpan Pinjam) diubah sesuai keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 menjadi koperasi jasa keuangan syariah (KJKS BTM).

Empat pilar bangunan Baitul Tamwil Muhammadiyah yaitu :

1. Pimpinan Daerah/cabang Muhammadiyah sebagai pemilik utama bersama anggota,
2. Pengurus dan pengawas
3. Pengelola (Manajer dan Karyawan)
4. Pengguna layanan Baitul Tamwil Muhammadiyah (deposan dan

pemanfaatan pembiayaan).

Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar didirikan pada hari sabtu tanggal 15 Agustus 2009 Pukul 19:30 wita bertempat di Masjid Ridha Muhammadiyah Jl. Tamalate 1 No.62, Kelurahan Bontomakkio kecamatan Rappocini kota Makassar setelah melaksanakan rapat pendirian Wadah Amal Usaha "Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM)" yang diharapkan dapat menjadi suatu lembaga pendukung kegiatan ekonomi makro dan mikro yang berlandaskan syariah. Pelaksanaan ini berdasarkan atas surat undangan pengurus takmir mesjid Ridha Muhammadiyah Cabang Karunrung yang ditanda tangani oleh H. Abd. Razak, MT. BA dan diketahui oleh pimpinan Cabang Muhammadiyah Cabang Karunrung Drs. Yamin Data MS. Pada tanggal 13 Agustus 2009. Rapat dipimpin oleh Drs. Anwar yang dihadiri 15 orang peserta diantaranya:

1. Drs. Muh. Yamin Data MS
2. H. Abd Razak MT.BA
3. Drs. Ismail Nurdin Asrun
4. Drs. Rizal Gabel
5. Drs. H. Djahariah A. Hamid
6. Drs. Syawal Kamar
7. Zainuddin Tayang
8. Abd. Karim Lata
9. Muh. Muclis Ismail
10. Muhtar Bolis. Pd. I
11. Drs. H. Njamuddin

12. Drs. Anwar
13. Drs. H. Dessiaming
14. M. Jhohan
15. H. Hamza Karim

Rapat dibuka oleh pemimpin rapat dan menjelaskan maksud dan tujuan pertemuan dilaksanakan antara lain agar terbentuk suatu lembaga sebagai wadah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota jamaah masjid ridha dan masyarakat yang wadah perkuat Ukhuwah Islamiyah untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Wadah yang diperlukan adalah wadah yang berlandaskan syariah dalam mewujudkan peningkatan ekonomi keluarga dan kesejahteraan masyarakat baik dalam bentuk koperasi syariah maupun Baitul Mall Wal Tamwil (BTM).

Berdasarkan hasil rapat pimpinan cabang, Pimpinan ranting muhammadiyah, Ketua Takmil Masjid Ridha dan masyarakat setempat, maka di sepakati sebagai berikut :

1. Karena BTM Al-Kautsar belum memenuhi persyaratan untuk badan hukum koperasi, maka di kelompok swadaya masyarakat oleh karena itu BTM Al-Kautsar merupakan prakoperasi.
2. Peserta menyetujui terbukanya baitul tamwil muhammadiyah (BTM) dengan nama "BTM Al-Kautsar" sebagai prakoperasi.
3. Susunan pengurusan yang disetujui yaitu, sebagai berikut:

Pembina	1.Drs. Muh. Yamin Data, MS 2. H. Abd. Razak Muh. Tahir, BA 3.Nurhayati Siddiq, S.Pd
---------	---

Pengurus	Ketua : Drs. H. Ismail Nurdin Azrun Sekretaris : Drs. Rizal U. Van Gobel Bendahara : Zainuddin Dg. Tayang
Pengawas (Syariah)	1. Drs. Anwar 2. Drs. H. Djakaria A. Hamid 3. Drs. H. Najamuddin

2. Visi Dan Misi Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar, yaitu:

a. Visi BTM Al-Kautsar

1. Mengusahakan pemupukan modal yang berasal dari simpanan anggota dengan sistem syariah dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan visi BTM
2. Memberikan pembiayaan untuk produktif dengan sistem pelayanan yang tepat, cepat dan sasaran yang layak.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan usaha bagi anggota
4. Melaksanakan pembiayaan keagamaan.

b. Misi BTM Al-Kautsar

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya
2. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah
3. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan simpan pinjam
4. Menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota
5. Memperkuat posisi tawar, sikap amanah, dan jaringan komunikasi para anggota
6. Meningkatkan pemasaran hasil produksi anggota.

3. Produk BTM Al-Kautsar

Ada 3 produk yang ditawarkan koperasi syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar pada anggotanya, yaitu:

1. Akad Mudharabah

Akad mudharabah merupakan akad kerjasama usaha antara shahibul maal (pemilik modal) dan mudharib (pengelola dana) dengan nisbah bagi hasil menurut kesepakatan

- a. Mudharabah Muthlaqah: pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dan dalam pengelolaan investasinya.
- b. Mudharabah Muqayyadah: pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana mengenai tempat, cara, dan obyek investasi.

2. Akad Murabahah

Akad murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.

3. Qordhul hasan (*NonProfit*) adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan.

4. Susunan organisasi pada BTM Al-Kautsar

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



B. Hasil penelitian

1. Analisis hasil uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu pengujian yang harus dilakukan atau dipenuhi penggunaan model regresi. Terdapat beberapa uji asumsi klasik yang dapat dilakukan, namun pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

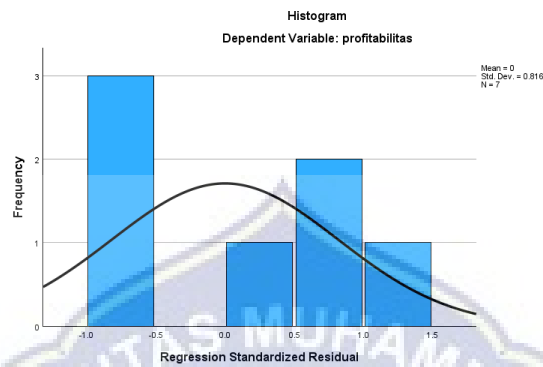
Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan menunjukkan distribusi normal. Penelitian ini menggunakan kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka akan dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	17558710.809
Most Extreme Differences	Absolute	0,214
	Positive	0,214
	Negative	-0,180
Test Statistic		0,214
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

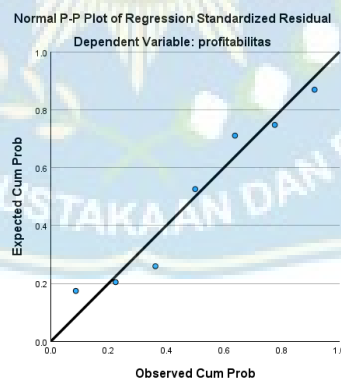
Sumber: data sekunder diolah tahun 2023

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil normalitas dimana dapat dilihat level signifikan lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.



Gambar 4.2 histogram uji normalitas

Gambar histogram di atas menunjukkan bahwa kurva kinerja profitabilitas BTM Al-Kautsar memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri serta garisnya juga menyerupai lonceng, sehingga dapat disimpulkan data penelitian terlihat terdistribusi normal.



Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas

Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variable-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580		
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266	0,829	1,206
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565	0,829	1,206

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Murabahah (X2) adalah $1,206 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,829 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson (Uji D-W). dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

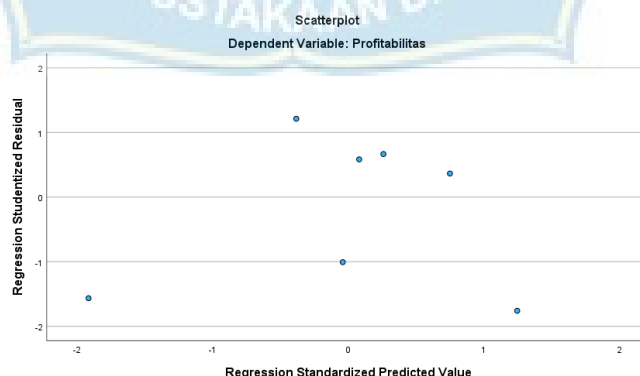
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 ^a	0,296	-0,056	21504941,011	1,972
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data ini diolah tahun 2023

Berdasarkan output diatas diketahui nilai DW (Durbin Watson) 1,972. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%. Diketahui jumlah data $N = 7$ dan jumlah variabel independen $K = 2$ maka diperoleh nilai dU (batas atas) sebesar 1,896. Nilai DW $1,972 >$ dari batas atas (dU) yakni 1,896 dan nilai DW sebesar 1,972 tersebut kurang dari $(4 - dU) 4 - 1,896 = 2,104$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas scatter plot yang disajikan terlihat bahwa titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga layak digunakan.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari BTM Al-Kautsar. Hasil pengolahan data berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian diolah menggunakan program SPSS 25. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya, yaitu:

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + e$$

$$= 3,1514 + (1,754) X_1 + (-0,796) X_2 + e$$

Keterangan:

Y = profitabilitas

X_1 = Pembiayaan mudharabah

X_2 = Pembiayaan murabahah

e = error

Untuk nilai t , dikatakan signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ standar. Jika menggunakan nilai signifikansi, maka dikatakan variabel tersebut signifikan bila nilai $sig < \alpha$ (dalam kasus ini nilai $\alpha=5\%$). Pada tabel dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas. Maka analisisnya sebagai berikut:

Konstanta dari persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil sebesar 3,1514 Artinya jika variabel Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan mudharabah (X_1) dan Pembiayaan murabahah (X_2), maka besarnya Profitabilitas (Y) sebesar 3,1514.

- Koefisien regresi Pembiayaan mudharabah (X_1) sebesar 1,754 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1 Pembiayaan Mudharabah (X_1) akan menurunkan Profitabilitas sebesar 1,754 dengan anggapan Pembiayaan murabahah(X_2) bernilai tetap.
- Koefisien regresi Pembiayaan Murabahah (X_2) sebesar -0,796 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp 1 Pembiayaan murabahah (X_2) akan meningkatkan Profitabilitas sebesar -0,796 dengan anggapan Pembiayaan Mudharabah (X_1) bernilai tetap.

3. Analisis Hasil Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji parsial)

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara parsial terhadap variabel dependen atau kinerja tenaga pendidik.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan asumsi kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji t:

Tabel 4. 5 Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah tahun 2023

1) Hipotesis 1

Dasar pemikiran hipotesis pertama adalah:

H_a : terdapat pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.

Setelah dilakukan pengujian hipotesisi dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai t hitung=1,293 sedangkan nilai kritis menurut tabel, dengan menggunakan rumus $t_{\alpha} df n-2$ yaitu 0,05 df 7-3=4 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Maka diperoleh t tabel sebesar 2.776. Karena t hitung lebih kecil t tabel

(1,293 < 2.776) maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BTM Al-Kautsar.

2) Hipotesis 2

Dasar pemikiran hipotesis kedua adalah:

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas.

Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,627$ sedangkan nilai t_{tabel} didapatkan dengan menggunakan rumus t (α df n-2) yaitu 0,05 df 7-3=4 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Maka diperoleh t tabel sebesar 2.776. Karena t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($-0,627 < 2.776$) maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BTM Al-Kautsar.

b. Uji Kofisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi terkait kebutuhan variabel dependen. Baik buruknya persamaan regresi dapat ditentukan dengan nilai R^2 yang memiliki nilai antara 0 dan 1.

Hasil dari pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Kofisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,544 ^a	0,296	-0,056	21504941,011	1,972
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

Dari tabel 4.8 diatas dapat terlihat bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,544 dan nilai R Square (R²) 0,296. Angka R Square (R²) disebut juga koefisien determinasi (KD), rumus untuk menghitung determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 0,544^2 \times 100\% = 29.6\%$. Berarti R Square (R²) membuktikan kontribusi pembiayaan mudharabah dan murabahah (X) dapat mempengaruhi profitabilitas (Y) pada BTM Al-Kautsar adalah sebesar 29.6%. Sedangkan sisanya 70.4% (100%-29.6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4. Pembahasan

a. Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar

Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA BTM Al-Kautsar. Perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,266 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,266 > 0,05$). Perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,293 lebih kecil dari nilai t_{tabel}

sebesar 2,77645 ($1,293 < 2,77645$). Dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,544 menunjukkan bahwa terdapat hubungan pembiayaan mudharabah dengan ROA sebesar 0,544. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,296 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap ROA adalah sebesar 29,6% dan sisanya sebesar 70,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Pada pembiayaan mudharabah dana diberikan secara penuh oleh pihak BTM untuk membentuk usaha, jika mengalami kerugian maka kerugian akan ditanggung bersama. Di BTM Al-Kautsar terdapat pembiayaan mudharabah yang bermasalah dari anggota yang tidak mampu membayar karena usaha yang dijalankan oleh pengelola modal berhenti atau gagal, kebanyakan anggota menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut didalam kontrak, dan pihak BTM Al-Kautsar kurang cermat dan kurang melaksanakan pengawasan. Hal-hal inilah yang berdampak pada ROA. Namun tujuan utama dari BTM sebenarnya bukanlah mencari laba yang besar melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk BTM yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari BTM Al-Kautsar untuk menyejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga BTM Al-Kautsar memberikan kontribusi untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembiayaan mudharabah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri (2020) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Usyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)” yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BTM Al-Kautsar

Variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA BTM Al-Kautsar. Dari perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,565 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,565 > 0,05$). Perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} -0,627 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar 2,77645 ($-0,627 < 2,77645$). Dari perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,544. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,212 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap ROA adalah sebesar 29.6% dan sisanya sebesar 70.4% dijelaskan oleh faktor lain.

Pembiayaan murabahah di BTM Al-Kautsar terdapat masalah yaitu banyaknya anggota yang tidak melunasi pembayaran sehingga menyebabkan tunggakan bayar serta karakter tidak baik yang dimiliki

oleh anggota, masih kurangnya pemahaman anggota mengenai langkah dalam penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan. Pihak BTM Al-Kautsar juga kurang cermat dan kurang melakukan pengawasan terhadap anggotanya. Ketika pembiayaan Murabahah yang disalurkan menjadi fluktuasi dan menurun serta terdapat permasalahan akan berdampak pada ROA. Namun tujuan utama dari BTM Al-Kautsar sebenarnya bukanlah mencari laba yang besar melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk BTM yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari BTM Al-Kautsar untuk menyejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga BTM Al-Kautsar memberikan kontribusi untuk mensejahterakan masyarakat melalui pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dellanisa Ulfah Oktaviani, RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA. yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas DI KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018" yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas BTM Al-Kautsar 2016-2022 terdapat kesimpulan sebagai berikut:

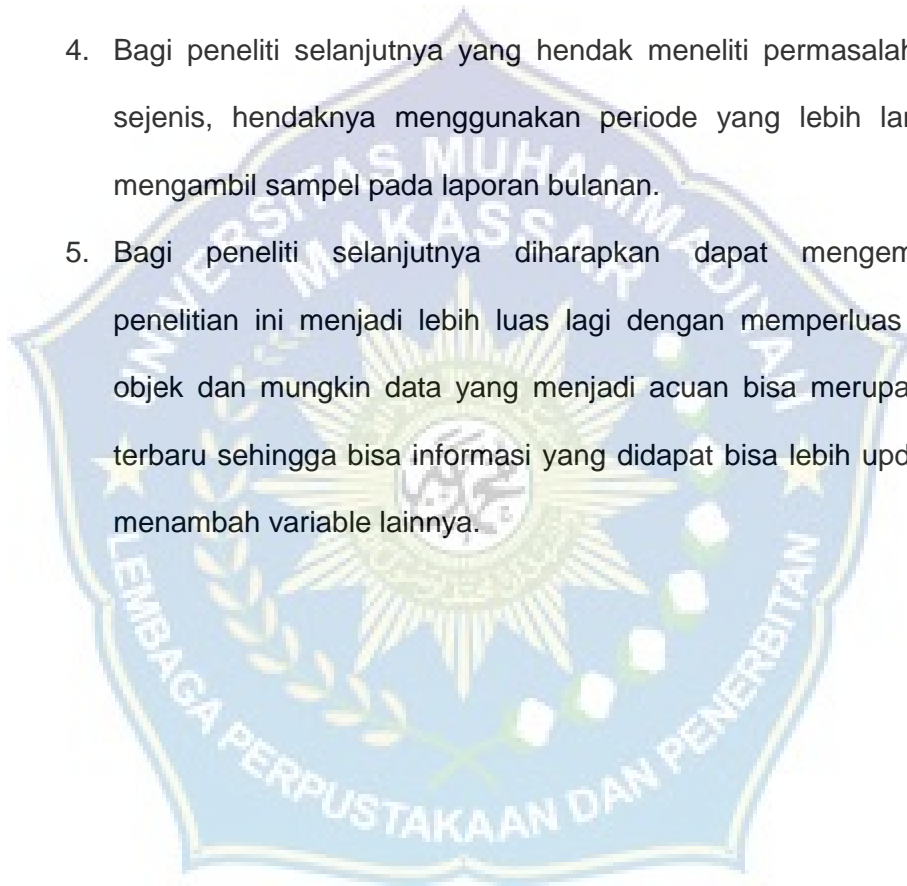
1. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM Al-Kautsar 2016-2022 terbukti dari diperoleh t tabel sebesar 2.776. Karena t hitung lebih kecil t tabel ($1.293 < 2.776$), maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM Al-Kautsar 2016-2022 terbukti dengan diperoleh t tabel sebesar 2.776. Karena t hitung lebih kecil t tabel ($-0,627 < 2.776$), maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran bagi pihak BTM dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak BTM Al-Kautsar hendaknya meningkatkan terus pembiayaan mudharabah dan murabahah serta membuat kesepakatan yang lebih baik lagi kepada para nasabah karena pembiayaan mudharabah dan murabahah adalah salah satu pembiayaan yang paling banyak diminati oleh masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan maaf yang lebih luas kepada masyarakat serta mempengaruhi profitabilitas

2. Pihak BTM harus lebih memperhatikan laporan-laporan keuangan serta laporan pembiayaan untuk meningkatkan kinerja operasionalnya.
3. Pihak BTM perlu adanya strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh BTM dalam meningkatkan profitabilitas dengan cara pemilihan nasabah secara cerat dan selektif.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sejenis, hendaknya menggunakan periode yang lebih lama serta mengambil sampel pada laporan bulanan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih luas lagi dengan memperluas cakupan objek dan mungkin data yang menjadi acuan bisa merupakan data terbaru sehingga bisa informasi yang didapat bisa lebih update serta menambah variable lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. et al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai E-Views*. Salemba Empat.
- Akbar, N. (2019). Tinjauan Terhadap Strategi Pemasaran Pada Tabungan Haji Dalam Akad Mudharabah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KCP Sudirman, Bogor). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 76–95. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i1.4260>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. gema istani.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hatta, M. (2022). Implementasi Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(1), 27–34. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i1.159>
- Islami, A. (2021). Analisis Jaminan Dalam Akad-Akad Bagi Hasil (Akad Mudharabah dan Akad Musyarakah) Di Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30595/jhes.v4i1.9903>
- Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 29–37. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5476>
- Junitasari, D. (2020). Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Kantor Kas BMT Dana Barokah Muntilan Kabupaten Magelang. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i2.2243>
- Kurniansih, I. (2022). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 568–576.

<https://doi.org/10.30651/jms.v7i2.12252>

Kurniawan, P. (2019). Implementasi Akad Murabahah di Perbankan Syariah Kota Padang Sidempuan. *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan*, 5(1), 42.

Muhammad Anang Firmansyah. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.

Muhammad Anang Firmansyah. (2016). *Manajemen Keuangan Syari'ah*. UPP STIM YKPN.

Ningsih, E. S., Sari, H. W., Nopiya, N., Apriliyani, R., & Akhsani, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 164–177.

Sihabudin, E., & Wirman. (2021). The Effect Of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing On The Profitability Level (ROE) Of Sharia Commercial Bank (Case Study On Islamic Commercial Bank Regusted In Bank Indonesia 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 8–18. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro> PENGARUH

Sri Nurhayati dan Wasilah. (2008). *Akuntansi Syariah Indonesia*. Salemba Empat.

Sunaryo. (2009). *Hukum Lembaga Pembiayaan*. Sinar Grafika.

Syafi'i, M. (2015). *bank syariah dari teori ke praktik*.

Widyastuti, E. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Acuan BI Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 215. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6071>

LAMPIRAN

Lampiran 1

TAHUN	MUDHARABAH	MURABAHAH	ROA
2016	15.000.000	34.485.000	1,91%
2017	17.500.000	38.225.000	3,85%
2018	20.000.000	40.550.000	3,80%
2019	21.300.000	48.618.000	3,66%
2020	20.500.000	50.150.000	4,21%
2021	23.440.000	45.078.000	1,89%
2022	18.350.000	56.386.000	0,49%

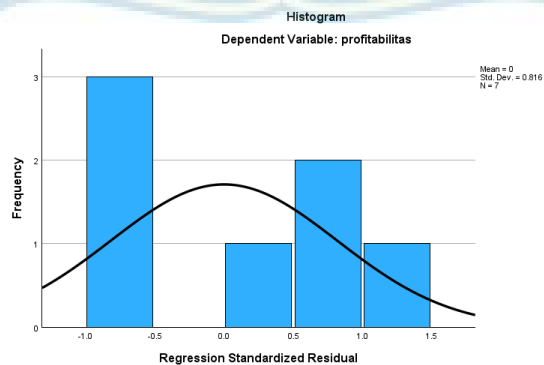
	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2016	10.246.000	100.722.789	0,10172474
2017	4.456.675	115.460.524	0,03859912
2018	4.959.686	130.359.840	0,03804612
2019	5.587.300	152.245.500	0,03669928
2020	5.512.950	155.532.348	0,03544568
2021	2.480.640	130.865.500	0,01895565
2022	787.405	160.483.255	0,00490646

Lampiran 2

OUTPUT SPSS 25

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

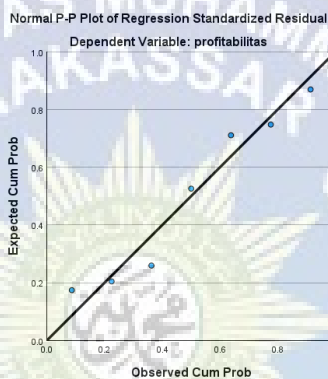


Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580		
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266	0,829	1,206
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565	0,829	1,206

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 ^a	0,296	-0,056	21504941,011	1,972

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266

Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565
a. Dependent Variable: Profitabilitas					

Lampiran 3



(Dokumentasi bersama Bapak Drs.H. Ismail Nurdin Azrun selaku Ketua Baitut Tanwil Muhammadiyah Al-Kautsar kota Makassar)



(Dokumentasi bersama Bapak H. Zainuddin selaku Bendahara Baitut Tanwil Muhammadiyah Al-Kautsar kota Makassar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGARDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1443/05/C.4-VIII/V/1444/2023

18 Syawal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

08 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 511/05/A.2-II/V/44/2022 tanggal 8 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ANDI ULFA ARDIAH RAMADHANI FAISAL

No. Stambuk : 10573 1126419

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH DIBAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH AL-KAUSAR KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Mei 2023 s/d 11 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NEM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **17194/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1443/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 08 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ANDI ULFA ARDIAH RAMADHANI FAISAL**
Nomor Pokok : 105731126419
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN
Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH DI BAITUT TANWIL MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 mei s/d 11 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar; Makassar;
2. *Pertinggal.*



KOPERASI SYARIAH BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH
(KOPSYAH BTM AL-KAUTSAR CABANG KARUNRUNG)

JL. Tamalate I No.66 Makassar Telp. (0411) 863479



Makassar, 29 Mei 2023

Nomor : 185/BTM-IV/2023
Perihal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth ,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat, Nomor 1443/05/C.4-VIII/V/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan, sebagai berikut :


Bahwa Kopsyah BTM Al-Kautsar cabang karunrung bersedia untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal
Stambuk	: 105731126419
Program studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Dibaitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar Kota Makassar

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Ketua
Kopsyah BTM Al-Kautsar


Drs. H. Ismail Nurdin Azrun, MBA

NBM : 1075102



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax:(0411) 865388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi ulfa ardiah ramadhani faisal
Nim : 105731126419
Program Studi : Akuntansi
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 26 Juli 2023
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nuzulita Satriani, S.P.
NIM 105731126419

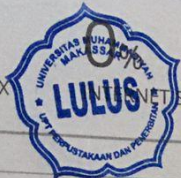
Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal 105731126419

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



ONLINE SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

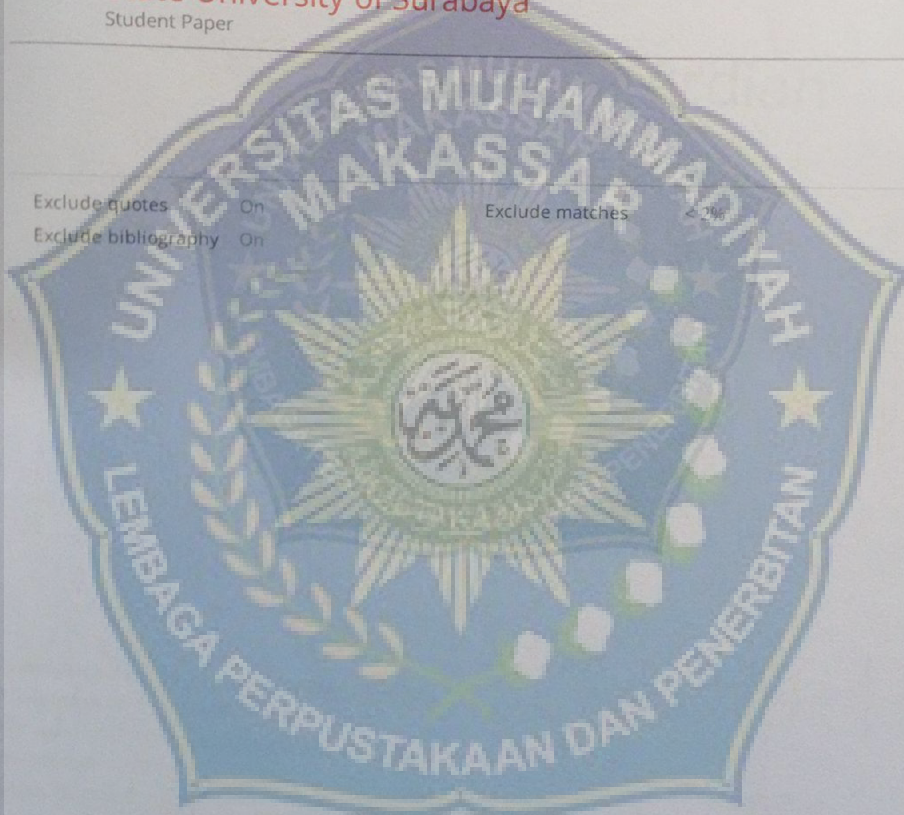
Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya
Student Paper

6%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB II Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal 105731126419

ORIGINALITY REPORT

11%
SIMILARITY INDEX

11%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.iainidms.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	3%
3	jurnalnasional.ump.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal 105731126419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	dspace.uin.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to ppmsom Student Paper	2%
3	repository.umy.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal 105731126419

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



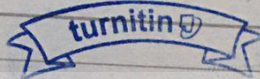
0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to ppmsom Student Paper	2%
3	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	2%

Exclude quotes

On

Exclude Bibliography

On

Exclude matches

< 2%

BAB V Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal 105731126419

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



turnitin

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal lahir di Bulukumba pada tanggal 7 Desember 2001 dari pasangan Bapak (Alm) Faisal Syarief dan Ibu Andi Rosmala. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Komp. Puri Taman Sari Blok A16/15.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Unggulan Puri Taman Sari lulus tahun 2013, SMP Negeri 33 Makassar lulu tahun 2016, SMA Negeri 9 Makassar lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mnegikuti Progra S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassae sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.